

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sinetron atau “Sinema Elektronik” adalah film cerita yang dibuat untuk media televisi. Saat ini sinetron merupakan salah satu alternatif hiburan yang banyak diminati masyarakat, karena selain tidak memerlukan biaya, juga sangat mudah untuk menikmatinya (Muh Labib, 2002: 1). Sekian banyak sinetron yang ada di televisi yang sering dinikmati, salah satunya adalah sinetron komedi atau biasa juga disebut serial komedi situasi (sitkom) hadir sebagai hiburan dan tayangan santai yang diharapkan membuat orang tertawa. Adegan yang ditampilkan biasanya bersifat konyol dan ceritanya selalu dekat dengan kehidupan masyarakat, dengan konsep yang sedikit berbeda dengan sinetron-sinetron pada umumnya (Purnama, 2006:27). Sinetron komedi sendiri memiliki karakteristik berupa cerita-cerita jenaka (Jonathan, 2004: 121). Menurut Raam Punjabi, ada beberapa resep sederhana yang membedakan antara sinetron komedi dengan sinetron drama, yaitu jika sinetron komedi rumusnya adalah “salah pengertian” dapat menjadi hal yang lucu (dalam Sunardian, 2006: 29).

image sinetron Indonesia selama ini dikenal memiliki ratusan episode dengan penayangan yang lama sekali hingga bertahun-tahun. Meski begitu jangan salah penggemarnya ada dimana-mana sehingga sinetron ini bisa bertahan selama bertahun-tahun, contohnya Cinta Fitri dan Tersanjung. Faktor para artisnya terkadang juga berpengaruh terhadap jalannya sinetron hingga bisa bertahan lama. Meski begitu tetap saja akting yang bagus dan jalan cerita menjadi penentu utama. Menariknya beberapa akhir ini banyak sinetron yang tak bertahan lama, padahal dari segi para pemain termasuk papan atas. Salah satunya adalah sinetron religi IKTP yang ditayangkan di ANTV.

Mendekati bulan suci Ramadhan, stasiun tv ANTV sudah mencuri start menayangkan sinetron komedi religi berjudul 'i-KTP' yang tayang setiap hari mulai tanggal 11 Maret 2017 setiap pukul 22.00 WIB. Sinetron 'i-KTP' ini dibintangi oleh pemeran utama Raffi Ahmad, Ruben Onsu dan Bobby Maulana. Di sinetron ini, ketiganya menjadi sahabat yang akhirnya malah saling menjatuhkan demi mendapatkan seorang gadis cantik anak Pak Ustad.

Multivision sebagai salah satu production house (rumah produksi) yang terkemuka di Indonesia, telah melahirkan beberapa judul sinetron yang bertemakan hiburan serta keagamaan seperti Do'a Membawa Berkah, Air Mata Surga, dan Islam KTP. Produser pelaksana sendiri dengan tegas mengatakan bahwa pihaknya ingin memberikan tontonan yang bernilai hiburan.

Sinetron 'i-KTP' menceritakan tentang kehidupan masyarakat di Kampung Rawa Bebek yang terletak di pinggiran Jakarta, diapit oleh pasar tradisional besar dan perumahan elite. Di kampung Rawa Bebek tersebut, tinggal tiga orang pemuda yang bersahabat sejak kecil. Mereka adalah Raymon (diperankan oleh Ruben Onsu) yang merupakan si preman pasar, Fuad (diperankan oleh Bobby Maulana) yang merupakan si pedagang keliling, dan Entut (diperankan oleh Raffi Ahmad) yang merupakan si tukang ojek. Ketiganya kehilangan orangtua sejak sebelas tahun yang lalu secara bersamaan akibat banjir di yang menerjang kampung Rawa Bebek. Di kampung Rawa Bebek juga ada seorang gadis cantik dan solehah yang baru berusia 17 tahun, dia memiliki suara yang bagus dan pandai bermain alat musik gitar bernama Fitri (diperankan oleh Tissa Biani Azzahra). Fitri merupakan anak angkat dari Ustad Herly (diperankan oleh Taufik Lala) yang baik, lucu, dan suka memberikan ceramah. Raymon, Fuad, dan Entut pun jatuh cinta kepada Fitri. Rasa suka yang begitu besar membuat ketiga sahabat ini saling menjatuhkan dan berpura-pura menjadi orang yang beriman demi mendapatkan hati dan perhatian dari Fitri. Namun sayangnya, ketiganya harus mundur perlahan karena ada pria muda kaya raya dari perumahan elite yaitu Reza (diperankan oleh Dede Satria) yang juga menyukai Fitri.

Televisi sebagai media penyampai informasi yang mampu menyajikan segala bentuk pesan melalui audio (suara) sekaligus visual (gambar) dianggap menjadi media yang efektif dalam menyampaikan berbagai pesan. Sebagai salah satu saluran penyampaian pesan yang bersifat massa, televisi mampu menyebarkan informasi secara luas, serempak, serta pada khalayak yang bersifat heterogen. Televisi dengan segala kelebihanannya mampu menjangkau masyarakat dan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat yang menyaksikan.

Sebagai salah satu media komunikasi yang bersifat massa, berkomunikasi menggunakan media massa ini memiliki kelebihan atau keuntungan sekaligus kekurangan. Keuntungan berkomunikasi dengan

menggunakan media massa sebagai salah alat atau saluran, baik berbentuk media cetak maupun media elektronik, (seperti saluran televisi atau radio, dan surat kabar harian, majalah berita atau hiburan lainnya yakni melalui pemberitaan atau pesan-pesan dan informasi yang disampaikan itu) dapat menimbulkan pengaruh “efek keserempakan” dan “efek wah” yang luar biasa bagi masyarakat (Ruslan, 2008)..

Televisi menampilkan berbagai macam tayangan yang didalamnya terdapat pengalaman-pengalaman yang sengaja dibuat oleh komunikator dibalik siaran televisi yang mampu memberikan ide, masukan, dan pengetahuan terhadap masyarakat yang menyaksikannya. Dengan karakteristiknya yang mampu membangkitkan perasaan intim (dekat) karena mampu menyetuh langsung rangsang penglihatan dan pendengaran manusia menjadikan layaknya hal wajib yang tidak bisa ditinggalkan oleh penontonnya.

Tidak dapat dipungkiri, tak sedikit aksi kejahatan yang diakui oleh pelakunya dilakukan karena pengaruh setelah menonton televisi seperti aksi kenakalan anak dan remaja diakibatkan si anak menyaksikan tayangan kekerasan di televisi atau pelecehan seksual akibat tayangan yang mengandung pornografi maupun pornoaksi. Maraknya media komunikasi baik cetak maupun elektronik telah melahirkan berbagai problema sosial, kekerasan, kriminalitas, perilaku seks bebas sering dihubungkan dengan media sebagai pemberi stimulus atas perubahan sikap dan perilaku tersebut.

Televisi berkembang begitu cepat sejalan dengan perkembangan teknologi elektronika, telah menjadi fenomena besar di abad ini, perannya amat besar dalam membentuk pola dan pendapat umum, termasuk pendapat untuk menyenangi produk-produk tertentu, demikian pula perannya amat besar dalam pembentukan perilaku dan pola berfikir (Subroto, 1994:2). Kehadiran media televisi ini sangat menimbulkan perubahan dalam kehidupan manusia. Segala kebutuhan yang diperlukan dalam berkomunikasi dipenuhi oleh media televisi dengan fungsi sebagai media yang mendidik, memberikan pengetahuan, memberikan informasi, dan hiburan. Hal ini membuat televisi sebagai media yang paling kuat di rumah untuk menghilangkan kepenatan setelah beraktifitas seperti, bekerja, sekolah yang membuat kita lelah, televisi sebagai media yang membuat terhibur ketika sampai di rumah selain itu juga pesan yang disampaikan mudah ditangkap dibandingkan dengan media lain seperti media cetak dan radio karena kemampuannya yang dapat dilihat dan

didengar. Sebagai salah satu media massa yang paling banyak diminati oleh masyarakat, televisi dituntut untuk dapat memberikan sebuah informasi yang berkualitas dan juga memiliki nilai positif di dalamnya. Hal ini penting karena televisi memiliki kekuatan sangat besar yang mampu mempengaruhi bahkan mengubah perilaku dan sifat audience nya.

Indonesia sendiri perkembangan dunia pertelevisian tumbuh dengan sangat pesat. Sampai saat ini terdapat sekitar kurang lebih sekitar 15 stasiun televisi nasional, 6 stasiun televisi lokal dan 22 stasiun televisi berlangganan. Hal ini membuat persaingan antara stasiun televisi tersebut semakin ketat dalam penyajian program acara yang bermanfaat dan menarik perhatian masyarakat. Untuk menghadapi persaingan yang ketat antar stasiun televisi tersebut, perusahaan atau stasiun televisi tidak hanya dituntut untuk dapat selalu menjaga mutu dan kualitas program acara yang ditayangkan. Namun juga dituntut mempunyai strategi manajemen produksi yang mampu mengkomunikasikan keunggulan yang dimilikinya, khususnya dalam hal proses produksi dan penyiaran acara. (Panjaitan, 1999:3).

Sudah selayaknya televisi menghadirkan program-program yang menarik dari segi hiburan dan mempunyai nilai edukasi bagi perkembangan masyarakat. Jenis pendidikan/edukasi bagi perkembangan masyarakat ini sangat beragam mulai dari sosial, politik, keagamaan dan lain-lain. Pemilihan format acaranya pun harus sesuai dengan tema dan sasaran. Salah satunya dengan format sinetron.

Sebagai sebuah program hiburan, sinetron banyak diminati masyarakat. Sinetron hadir dalam bentuk audio visual, melalui audio visual inilah sinetron dapat memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada penontonnya, pengalaman itu menyampaikan berbagai nuansa perasaan (afektif), dan pemikiran (kognitif) kepada penontonnya. Akan tetapi efek yang paling signifikan adalah efek terhadap kognitifnya dibandingkan afektifnya.

Sinetron komedi terbaru i-KTP produksi Multivision Plus siap menambah warna sajian ANTV untuk pemirsanya. Sinetron ini bercerita tentang kehidupan di kampung Rawa Bebek yang terletak dipinggiran Jakarta, diapit oleh pasar tradisional dan perumahan elite dan merupakan kampung yang sering terendam banjir. Sejumlah artis pendukung sinetron yang hadir saat mengikuti syuting di kawasan Bidara Cina, Jakarta Selatan, diantaranya, Yeyen Lidya, Tissa Biani Azzahra, Ruben Onsu, Razz Florean dan artis lainnya. Jika biasanya ANTV menghadirkan drama

percintaan yang penuh konflik, kali ini ANTV menghadirkan sinetron yang banyak bumbu komedi yaitu sinetron berjudul "I-KTP" untuk menghibur penonton di malam hari.

Tayangan yang bukan sekedar menjadi hiburan, melainkan juga memberikan pendidikan moral dan keagamaan merupakan tayangan yang baik untuk masyarakat. Maka dari latar belakang diatas penulis hendak melakukan penelitian berjudul **“STRATEGI PRODUSER DALAM MEMBUAT PROGRAM SINETRON IKTP YANG MENARIK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Bagaimana Strategi Produser Dalam Membuat Program Sinetron IKTP Yang Menarik ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi produser dalam membuat Program sinetron IKTP yang menarik.
2. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khalayak luas dan khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting, mengenai konsep sebuah program Sinetron.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Memberikan suatu kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi bahan penelitian di kalangan mahasiswa Universitas Esa Unggul khususnya mahasiswa jurusan Broadcasting (Penyiaran), dan diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mata kuliah ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan kontribusi kepada pihak produksi program sinetron IKTP dalam memproduksi dan menyajikan program-program acaranya.

1.5 **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Yang memuat latar belakang, pembatasan dan perumusan masalah. Tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai teori-teori yang relevan digunakan sebagai dasar pemikiran, pedoman dalam melakukan penelitian dan pendefinisian konsep. Di dalam BAB II terdapat teori yang peneliti gunakan yaitu, Teori Komunikasi, Teori Komunikasi Massa dan Teori Penetrasi Sosial. Penulis memaparkan pengertian Strategi, Produser, Program Sinetron IKTP menurut beberapa ahli

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisi metodologi penelitian yang akan membahas mengenai metode penelitian, sifat penelitian, sumber data penelitian, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data yang berupa observasi, macam-macam observasi, observasi partisipatif, observasi terstruktur atau terencana, observasi tak berstruktur, wawancara, pedoman wawancara, jenis wawancara, dokumentasi, analisis data dan kesimpulan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan analisis dari objek penelitian yang diteliti, serta jawaban hasil wawancara mendalam dengan key informan dan informan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan hasil penelitian. Selain itu terdapat saran-saran penelitian untuk pihak stasiun Televisi ANTV dan PT Mutivision.